

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi, dengan menggunakan bahasa manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa pada hakikatnya adalah belajar tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik berdasarkan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi secara lisan membutuhkan pesan yang ditransaksikan melalui bahasa verbal, ini terjadi pada peristiwa berbicara dan menyimak. Sedangkan berkomunikasi secara tertulis pesan ditransaksikan melalui lambang suatu bahasa.

Lambang suatu bahasa dimodifikasi dalam bentuk tulisan seperti karangan. Menulis karangan adalah kegiatan untuk menuangkan ide, gagasan dan pengalaman kedalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan ini tidak kalah penting dengan keterampilan bahasa lain.

Kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar. Menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis di jenjang berikutnya. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak dari sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu mendapat perhatian

yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan (Novi Resmi : 2009)

Menulis karangan termasuk salah satu pelajaran yang termasuk dalam keterampilan menulis. Masih banyak yang berpendapat bahwa mengarang adalah hal yang dianggap sulit dan membosankan, terutama bagi siswa sekolah dasar. Jadi, menulis karangan dianggap pelajaran yang tidak menyenangkan. Siswa kurang tertarik akan pembelajaran menulis karangan. Ada berbagai cara agar pembelajaran menjadi menarik yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan belajar melalui media ditujukan pada kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Media dalam pengertian keseluruhan, dapat mencakup barang, alat, benda, dan manusia yang dapat dijadikan sumber belajar.

Tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan. Dengan demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi. Karena dalam pengertian tersebut muncul satu kesan adanya pengiriman dan penerimaan pesan. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi secara tertulis, selain itu adanya komunikasi secara lisan. Karena pada umumnya tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaan dan maksud secara lisan kepada orang lain.

Fungsi menulis ialah sebagai alat komunikasi tidak langsung untuk menyampaikan sesuatu hal kepada orang lain, namun hal ini dapat diperoleh melalui suatu tulisan yang dalam bentuk sebuah karangan.

Menurut Finoza (2004:192) bahwa karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas

topik dan tema tertentu. Selanjutnya Depdiknas (2008:683) menyatakan bahwa pengertian karangan adalah hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; buah pena. Selanjutnya menurut Kuntarto (2007: 224) bahwa jenis-jenis karangan terdiri dari karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

Diharapkan dengan berlatih menulis isi karangan siswa mampu mentransformasikan ide, gagasan, dan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan, sehingga siswa mampu berkreatifitas sesuai dengan imajinasi dan persepsi mereka masing-masing terhadap apa yang mereka lihat dan alami sendiri.

Pada saat pembelajaran menulis isi karangan, penulis mencoba menugaskan kepada siswa kelas V SDN 08 Mananggu Kabupaten Boalemo untuk menuliskan pikiran, imajinasi, dan kreatifitas dalam membuat karangan yang dituangkan ke dalam bentuk karangan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang lambat untuk melakukannya karena mereka kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, pendapat dan pengalaman mereka. Mereka beranggapan keterampilan menulis karangan merupakan pekerjaan yang sulit dilakukan dan membosankan serta menganggap bahwa menulis hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu saja yang mempunyai bakat menulis. Dari 26 siswa yang ada di kelas V SDN 8 Mananggu, hanya 6 orang (23.90%) yang telah memiliki kemampuan menulis karangan dan 20 orang (76.10%) belum memiliki keterampilan dengan rata-rata hasil belajar siswa berada di bawah 50 (skala penilaian 100).

Setelah melakukan observasi ternyata sebagian besar siswa belum mampu menulis isi karangan disebabkan antara lain: kurangnya penguasaan kosa kata bagi siswa, kurangnya kemauan untuk membaca, kurangnya penerapan metode maupun model pembelajaran yang menarik bagi siswa, penggunaan media dalam

menulis belum tepat.

Permasalahan tersebut, menjadi tantangan para guru untuk dapat menjadikan proses pembelajaran menulis itu menyenangkan bagi siswa. Berkenaan dengan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karangan deskripsi, seorang guru sebagai fasilitator harus kreatif untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Selain itu, seorang guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teknik, metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Adapun salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis isi karangan adalah dengan menggunakan media film kartun. Alasan penulis memilih media film kartun dalam pembelajaran menulis karangan karena media ini belum pernah digunakan oleh guru di tempat penulis bertugas. Selama ini siswa diberikan tugas menulis isi karangan berdasarkan pengalaman yang mereka dapatkan tanpa memanfaatkan media yang tepat untuk membangkitkan minat siswa untuk menulis karangan. Di samping itu pula, beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya media film kartun masih jarang digunakan khususnya dalam pembelajaran menulis karangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menggunakan media film kartun ini dalam pembelajaran menulis karangan.

Melalui media film kartun, seorang guru dapat membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang tegang dan membosankan di kelas. Kondisi seperti ini menjadikan siswa dapat memperoleh ide dan gagasan apa yang telah dilihat, dialami dan dirasakan sendiri melalui tontonan film kartun yang menjadi kegemaran anak. Pada akhirnya diharapkan pembelajaran menulis khususnya

menulis karangan deskripsi akan menyenangkan bagi siswa. Barangkali perasaan inilah yang lebih penting bagi siswa daripada segala teknik atau metode yang digunakan oleh guru.

Media film kartun merupakan salah satu media yang dapat menghadirkan perasaan menyenangkan dalam pembelajaran menulis karangan . Film kartun menyuguhkan berbagai cerita menarik yang dapat dituangkan oleh siswa dalam bentuk karangan. Sesuai dengan wataknya, kartun cukup efektif menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan bahan-bahan kartun bisa menjadi alat motivasi yang berguna di kelas (Sudjana dan Rivai, 2002:61). Lebih lanjut Sudjana dan Rivai (2002:62) mengemukakan pemakaian kartun mempunyai 2 keuntungan berharga, yaitu gambar-gambarnya dapat menarik perhatian sehingga pelajaran lebih berarti sebagai selingan serta variasi dalam mengajar. Melalui film kartun diharapkan menjadi sumber inspirasi dalam menumbuhkan dan mengembangkan imajinasi-imajinasi kreatif siswa untuk dapat menuliskan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karangan .

Atas dasar itulah, maka penulis ingin mencoba untuk melakukan suatu penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis isi karangan dengan menggunakan media film kartun pada siswa kelas V SDN 08 Manunggu Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Isi Karangan dengan Menggunakan Media Film Kartun pada Siswa Kelas V SDN 08 Manunggu Kabupaten Boalemo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kurang menguasai kosa kata sehingga sulit untuk merangkat kata sehingga menjadi kalimat.
2. Rendahnya minat siswa dalam membaca
3. Pemilihan metode maupun model pembelajaran yang menarik bagi siswa belum tepat
4. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan belum tepat.
5. Dari 26 siswa yang ada di kelas V SDN 8 Manunggu, hanya 6 orang (23.90%) yang telah memiliki kemampuan menulis karangan dan 20 orang (76.10%) belum memiliki keterampilan dengan rata-rata hasil belajar siswa berada di bawah 50 (skala penilaian 100).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah; “Apakah dengan menggunakan media film kartun kemampuan menulis isi karangan pada siswa Kelas V SDN 08 Mananggu Kabupaten Boalemo akan meningkat?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan tentang rendahnya kemampuan menulis isi karangan pada siswa kelas V SDN 08 Mananggu Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan melalui penggunaan media filam kartun .

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut antara lain:

1. Mempersiapkan alat bantu/media pembelajaran seperti komputer/laptop, LCD proyektor dan layar, serta film kartun pilihan.
2. Mengkondisikan siswa belajar dengan media baru (film kartun).
3. Pembelajaran dilaksanakan secara kooperatif dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok
4. Memberikan penjelasan tentang karangan dan cara membuatnya melalui tayangan film kartun.
5. Memberikan motivasi dan bimbingan terarah pada proses pembelajaran menulis karangan serta pemberian reinforcement untuk memotivasi belajar siswa.
6. Melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam menulis karangan melalui penggunaan media film kartun.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis isi karangan dengan menggunakan media film kartun pada siswa kelas V SDN 08 Mananggu Kabupaten Boalemo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah; Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan referensi atau acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bagi guru; Dapat lebih meningkatkan cara mengajar dengan lebih kreatif. Menambah wawasan dan pengalaman mengajar yang lebih efektif dan efisien. Membantu guru dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa
3. Bagi siswa; Memberikan motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan dalam menulis karangan deskriptif.
4. Bagi peneliti; Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berpikir ilmiah, semoga dapat ditindaklanjuti ke jenjang yang lebih tinggi.